

AKSI BERSIH PANTAI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PENCEMARAN PESISIR DI PANTAI PANGANDARAN

Izza M Apriliani, Noir P Purba, Lantun P Dewanti, Heti Herawati, dan Ibnu Faizal

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Unpad, Jatinangor, Indonesia

E-mail: izza.mahdiana@unpad.ac.id

ABSTRAK. Pesatnya perkembangan pariwisata di Pangandaran menimbulkan berbagai permasalahan antara lain terjadinya degradasi lingkungan, pencemaran lingkungan dan masalah sampah laut. Salah satu upaya yang diharapkan dapat mendukung kebersihan pesisir adalah adanya upaya pro-aktif dari elemen masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini selain diharapkan dapat memberikan kesadaran kebersihan lingkungan pesisir bagi masyarakat sekitar serta wisatawan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah yang dihasilkan memberikan dampak buruk bagi perkembangan biota dan ekosistem kepulauan. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPMP adalah dengan metode observasi, deskriptif dan partisipasi dengan pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bersifat 'persuasif-edukatif', yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menanggulangi pencemaran pesisir. Pelaksanaan kegiatan PPMP ini dilaksanakan dan bertempat di Kampus Unpad Pangandaran dan Pantai barat Pangandaran yang dihadiri oleh 59 orang peserta yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, nelayan dan wisatawan di lingkungan Pantai barat Pangandaran, Desa Pananjung. Program PPMP dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan PPMP ini bukan hanya dapat mengembangkan pola pemikiran masyarakat akan pencegahan pencemaran lingkungan pesisir, namun juga berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan pantai untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di Pantai Pangandaran.

Kata kunci: aksi bersih pantai, Pangandaran, sampah laut

ABSTRACT. The rapid development of tourism in Pangandaran cause various problems such as environmental degradation, environmental pollution and marine debris problems. One effort that is expected to support the coastal cleanliness is their pro-active efforts of elements of society. The purpose of this activity is expected to provide awareness of coastal environment cleanliness for the surrounding community as well as tourists also provide understanding to the public that the waste generated adversely affects the development of biota and archipelagic ecosystems. The methods used in PPMP activities are observational, descriptive and participatory methods with the approach of methods used in 'persuasive-educative' education and training activities, which are intended to provide knowledge and understanding in tackling coastal pollution. The implementation of this PPMP activity was held which was held at Campus Unpad Pangandaran and Pantai Barat Pangandaran which was attended by 59 participants from students, community, fishermen and tourists in West Coast of Pangandaran, Pananjung Village. The PPMP program can be well organized and run smoothly in accordance with the planned activities. This PPMP activity is not only able to develop people's mindset about the prevention of coastal environment pollution, but also affect the cleanliness of coastal environment to increase tourist attraction in Pangandaran Beach.

Key words: coastal cleanup action, marine debris, Pangandaran

PENDAHULUAN

Pantai Pangandaran merupakan destinasi wisata andalan yang terletak di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran. Pangandaran seringkali menjadi destinasi wisata baik bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Destinasi wisata ini telah berkembang dan memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendorong pengembangan wilayah. Pangandaran merupakan salah satu destinasi favorit karena keindahan pantai dan alamnya. Selain sebagai tempat wisata, Pangandaran juga memiliki potensi perikanan laut yang cukup melimpah.

Pesatnya perkembangan pariwisata di Pangandaran menimbulkan berbagai permasalahan antara lain terjadinya degradasi lingkungan, pencemaran lingkungan dan masalah persampahan. Menurut Hutabarat dan Evans (1985), permasalahan pencemaran lingkungan pantai dan pesisir ini akan berdampak pada kerusakan organisme yang hidup di daerah tersebut. diantaranya permasalahan sampah atau pencemar lainnya dapat meracuni *fitop-*

lankton yang pada akhirnya dapat menurunkan kesuburan suatu perairan. Lebih lanjut Hutabarat dan Evans (1985) menyampaikan beberapa pencemar pesisir dan lautan yang harus diwaspadai, diantaranya adalah pencemaran minyak, pencemaran logam berat, pestisida dan sampah. Jenis pencemar inilah yang menjadi permasalahan utama di beberapa lokasi wisata pantai di Indonesia. Berbagai usaha menjaga kebersihan di daerah pesisir pantai tersebut akan sangat penting.

Hasil kajian dari Handaka dkk (2007) yang di lakukan di pantai selatan Garut, tepatnya di Pantai Pameungpeuk Kabupaten Garut menunjukkan bahwa sekitar 65% sampah yang berada di pesisir pantai tersebut berasal dari wisatawan. Hal ini dikuatkan oleh fakta bahwa sekitar 80% responden juga menyatakan bahwa kondisi pantai tersebut tidak bersih. Sebagai tambahan, Handaka dkk (2007) juga telah menunjukkan bahwa persepsi masyarakat cukup tinggi terhadap kebersihan pesisir sekitar, namun hal ini terkendala oleh fasilitas serta dukungan dari pemerintah setempat. Keterlibatan berbagai pihak termasuk pemerintah akan sangat

menunjang kebersihan pantai sehingga akan tercipta lingkungan pesisir pantai yang nyaman serta dapat menarik wisatawan.

Salah satu upaya yang diharapkan dapat mendukung kebersihan pesisir adalah adanya upaya pro-aktif dari elemen masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah para nelayan lokal serta wisatawan. Handaka dkk (2007) menyarankan agar dilakukan upaya kerja bakti secara rutin untuk membersihkan pantai sebagai salah satu langkah yang dapat diambil untuk menjaga kelestarian lingkungan pesisir. Hal ini selaras dengan berbagai aktivitas atau aksi yang dilakukan oleh masyarakat internasional dalam menjaga lingkungan pesisir ini. Salah satu lembaga internasional yaitu Ocean Conservancy secara rutin melakukan kampanye bersih pantai (*coastal cleanup*). Lembaga ini melakukan standarisasi terhadap pencemar yang ditemukan di pesisir, danau dan laut serta melakukan analisis terhadap hasil tersebut.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka tim PPMP berkesimpulan bahwa perlu adanya aksi bersih pantai sebagai salah satu bentuk usaha untuk menanggulangi pencemaran pesisir di Pantai Pangandaran Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. Tujuan dari kegiatan ini selain diharapkan dapat memberikan kesadaran kebersihan lingkungan pesisir bagi masyarakat sekitar serta wisatawan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah yang dihasilkan memberikan dampak buruk bagi perkembangan biota dan ekosistem kepulauan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPMP adalah dengan metode observasi, deskriptif dan partisipasi dengan pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang bersifat 'persuasif-edukatif', yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menanggulangi pencemaran pesisir. Pelaksanaan kegiatan PPMP ini dilaksanakan dan bertempat di Kampus Unpad Pangandaran dan Pantai barat Pangandaran yang dihadiri oleh 59 orang peserta yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, nelayan dan wisatawan di lingkungan Pantai barat Pangandaran, Desa Pananjung.

Khalayak sasaran terdiri dari mahasiswa Unpad, wisatawan, perwakilan setiap dusun serta warga sekitar yang bersedia menjadi sukarelawan. Sebelum melakukan aktivitas bersih pantai, peserta akan diberikan penjelasan awal mengenai teknis pelaksanaan bersih pantai, termasuk pentingnya kegiatan aksi bersih pantai dan menginformasikan bahan-bahan pencemar yang terdapat pada pesisir pantai. Setelah itu, para peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sebanyak 4 orang dan dibagi menjadi beberapa titik wilayah bersih pantai. Setiap kelompok kecil akan

melakukan penyapuan wilayah sepanjang pantai barat. Masing-masing kelompok akan disertai 5 buah plastik sampah besar, alat kebersihan serta sarung tangan.

Kegiatan PPMP ini dilakukan oleh lima orang narasumber yang memiliki keahlian dalam kegiatan yang berhubungan dengan perikanan dan kelautan khususnya pencemaran pesisir. Adapun pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan PPMP ini antara lain:

- 1) Materi mengenai pencemaran pesisir di Dunia dan Indonesia.
- 2) Materi mengenai berbagai macam bahan pencemar khususnya sampah yang mencemari pesisir dan bahaya pencemaran pesisir.
- 3) Aksi bersih pantai di Pantai barat Pangandaran
- 4) Evaluasi hasil aksi bersih pantai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan aksi bersih pantai (*Coastal Cleanup*) merupakan bagian dari upaya warga dunia untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan ini bersifat internasional dan melibatkan para relawan untuk melakukan kegiatan bersih pantai dengan metode survey, biasanya dilakukan dalam periode yang bersamaan. Kegiatan ini dikenal pula dengan International Coastal Cleanup (ICC) yang dilakukan secara serentak di berbagai pesisir pantai di seluruh dunia. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat, wisatawan serta relawan dari Indonesia untuk dapat berpartisipasi dalam kampanye kebersihan pesisir pantai ini.

ICC merupakan konsep kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencemaran pesisir pantai melalui pengalaman langsung survey dan mengambil sampah secara langsung (Ohkura dan Kojima, 2007). Berdasarkan Ohkura dan Kojima (2007), kegiatan tersebut dapat memberikan tantangan dan pengetahuan para peserta akan beberapa hal berikut:

- 1) Sumber pencemaran pesisir pantai berasal dari sampah yang dihasilkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari yang dibuang melalui sungai atau saluran lainnya.
- 2) Setiap orang menghasilkan sampah yang mudah terlihat dan sudah dianggap maklum.
- 3) Solusi yang terbaik adalah mengembangkan komunitas masyarakat yang peduli dan handal untuk mencegah pencemaran tersebut serta mengembangkan masyarakat untuk memiliki orientasi daur ulang.

Pada tahun 2016 telah dilakukan kegiatan aksi bersih pantai oleh FPIK dan SMK Pangandaran. Kegiatan tersebut merupakan bagian awareness kepada generasi muda. Namun, dirasa masih kurang efektif dikarenakan penghasil sampah di daerah pariwisata adalah kebanyakan oleh pengunjung dan pedagang. Untuk itu, kegiatan monitoring secara berkala sekaligus

untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah.

Berdasarkan hasil 2016 perlu ditingkatkan kembali kepada masyarakat dalam hal kebersihan lingkungan yang berkaitan dengan pencemaran pesisir. Wilayah pesisir pantai pada umumnya memiliki permasalahan dengan kebersihan lingkungan dikarenakan disibukkan dengan kegiatan wisata dan limbah sampah yang selalu meningkat. Melihat pada kondisi tersebut kegiatan aksi bersih pantai sebagai upaya untuk penanggulangan pencemaran pesisir masyarakat desa Pananjung dan khususnya masyarakat sekitar pantai barat Pangandaran yang beraktivitas langsung dengan wilayah pesisir. Apabila wilayah pesisir memiliki kondisi yang bersih, tentu saja dapat meningkatkan daya tarik wisatawan pantai di wilayah Kabupaten Pangandaran.

Dalam hal ini, kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan dengan sosialisasi kepada masyarakat akan dampak secara positif yang dihasilkan dan akan dapat meningkatkan potensi kebersihan lingkungan bila dikelola dengan baik. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan aksi bersih pantai PPMP ini dilaksanakan dan bertempat di Kampus Unpad Pangandaran dan Pantai barat Pangandaran dihadiri oleh 59 orang peserta yang berasal dari masyarakat, mahasiswa dan wisatawan yang ada disekitar pantai. Dokumentasi kegiatan pada saat kegiatan PPMP ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.

Pengembangan program penyuluhan dan aksi bersih tentunya dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik masyarakat sebagai khalayak sasaran. Ceramah atau seminar merupakan proses introduksi pengetahuan dari pemberi ceramah kepada khalayak sasaran. Pengetahuan yang disampaikan dalam kasus ini adalah pentingnya mengetahui jenis sampah laut serta bahaya sampah laut untuk lingkungan dan manusia. Pemberi ceramah adalah narasumber PPMP Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran. Khalayak sarannya adalah mahasiswa Unpad kampus Pangandaran serta masyarakat sekitar pantai. Suasana tetap terjaga selama penyampaian materi berlangsung sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan dan Aksi Bersih Pantai di Pangandaran

Akhir dari kegiatan penyampaian materi adalah diskusi. Diskusi dimaksudkan untuk lebih mempertajam pesan yang telah disampaikan saat ceramah. Berbagai pertanyaan dan pendapat dilontarkan oleh para peserta sehingga suasana pertemuan terasa akrab dengan semangat kekeluargaan. Banyaknya pertanyaan dan lontaran pendapat tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dikatakan telah tersampaikan kepada objek sasaran dengan baik.

Program pengabdian pada masyarakat berupa aksi bersih pantai dalam penanggulangan pencemaran pesisir yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Hasil aksi ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan semangat dalam penanggulangan pencemaran pesisir khususnya sampah laut. Hasil kegiatan PPMP secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan;
- 2) Ketercapaian target materi yang telah disampaikan; dan
- 3) Keterlibatan peserta dalam pelaksanaan program.

Jumlah peserta kegiatan ini direncanakan sebanyak paling tidak 40 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa, masyarakat dan wisatawan. Hasil pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 59 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PPMP berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah baik dikarenakan pada dasarnya setiap peserta memahami bahwa perlunya menjaga kebersihan lingkungan khususnya wilayah pesisir. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta pada saat sesi diskusi membahas kondisi pesisir Pangandaran. Suasana keakraban ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dikatakan tercapai untuk memenuhi informasi dan pengetahuan masyarakat.

Antusias peserta dalam pelaksanaan program aksi bersih pantai di Pantai barat Pangandaran ini cukup semangat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta yang banyak baik dari mahasiswa, masyarakat sekitar bahkan wisatawan yang sedang ada disekitar pantai. Peserta sekaligus mengkampanyekan kegiatan buang sampah pada tempatnya sehingga secara tidak langsung memberikan kesadaran terhadap wisatawan agar tetap menjaga kebersihan pantai ketika berkunjung. Keterlibatan peserta yang sangat baik menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil.

Berdasarkan tiga komponen yang menjadi garis besar kegiatan pengabdian ini secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Namun faktor kendala juga terdapat dalam pelaksanaan program. Kendala tersebut diantaranya kesulitan dalam menentukan waktu

masyarakat dan mengajak masyarakat dikarenakan kesibukan pekerjaan. Sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat harus menjadi kunci utama dalam pelaksanaan program agar tetap dilaksanakan di kehidupan bermasyarakat. Karena itu kegiatan ini mengisyaratkan untuk senantiasa dilakukan secara periodik, sistematis, dan berkesinambungan.

Program kegiatan ini tepat sasaran, sebab ternyata khalayak sasaran sebagai sering mengalami keluhan mengenai penumpukan sampah yang diakibatkan oleh wisatawan dan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, khalayak sasaran memperoleh informasi dan pengalaman dalam mencanangkan kebersihan lingkungan di sekitar pantai.

Setiap kegiatan tentu ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Meskipun demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa aksi bersih pantai ini tidak terlalu banyak mengalami hambatan dan kendala yang signifikan. Hal-hal yang mungkin merupakan hambatan berkisar pada hal yang bersifat teknis berkenaan dengan waktu pelaksanaan serta faktor terbatasnya anggaran untuk kegiatan ini.

SIMPULAN

Program PPMP dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti penyuluhan dan pelaksanaan aksi bersih pantai dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir. Kegiatan PPMP ini bukan hanya dapat mengembangkan pola pemikiran masyarakat akan pencegahan pencemaran lingkungan

pesisir, namun juga berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan pantai untuk meningkatkan daya tarik wisatawan di Pantai Pangandaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Pengabdian Pada Masyarakat dan Inovasi Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dana hibah Pengabdian Pada Masyarakat Prioritas Multitahun, ucapan terima kasih disampaikan kepada pemegang kebijakan (Kepala Desa, Ketua RW dan RT) dan masyarakat di Desa Pananjung Kabupaten Pangandaran khususnya disekitar Pantai barat Pangandaran, serta mahasiswa Program Studi Perikanan PSDKU Unpad Pangandaran sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Handaka, AA., I. Riyantini, M.Y. Awaluddin. 2007. Kepedulian Masyarakat terhadap Pencemaran di Wilayah Pesisir Pameungpeuk Kabupaten Garut. *Jurnal Akuatika* (5) 2.
- Hutabarat, S. dan Evans S.M. 1985. *Pengantar Oseanografi*. Jakarta : UI Press.
- Ohkura, Y. and Kojima, A., 2007. International Coastal Cleanup Campaign Coordinated by JEAN in Japan Present state and future prospects. The 2nd NOWPAP Workshop on Marine Litter. 28-29 March.
- Ocean Concervancy. 2011. *Tracking trash 25 years of action for the Ocean*. Organisation Report. 43pp.